

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari ulasan hasil wawancara dan hasil analisis data maka pada penelitian ini dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin terhadap bisnis PayTren terdapat dua persepsi yaitu, sebagian dari informan memberi tanggapan positif dan sebagian informan lainnya memberi tanggapan negatif. Informan yang menanggapi positif karena menganggap bisnis Paytren baik, bagus, memudahkan serta menguntungkan. Informan yang memberi tanggapan negatif karena sebagian informan menganggap sulit untuk menjalankan bisnisnya dengan sistem MLM dan ada beberapa informan yang menganggap bisnis PayTren haram.
2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi mahasiswa bergabung menjadi mitra PayTren ada beberapa faktor yaitu, faktor emosional dan rasional seperti informan bergabung dengan bisnis PayTren dengan tujuan untuk belajar dan ingin berpenghasilan sendiri. Faktor praktikal dan struktural seperti informan bergabung menjadi mitra bisnis PayTren dengan latarbelakang ingin bekerja tetapi yang tidak mengganggu waktu kuliah dan ingin mendapatkan keuntungan besar.

#### **B. SARAN**

Dari hasil pembahasan, analisis dan pengamatan pada penelitian ini maka penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya kerjasama PayTren dengan instansi atau perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk memfasilitasi transaksi uang elektronik karena dengan cara seperti itu PayTren bisa dikenal masyarakat luas dan dapat mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis.
2. Perlu adanya peningkatan fitur-fitur aplikasi agar lebih memudahkan dan tidak kalah saing dengan aplikasi serupa karena aplikasi serupa sudah banyak bermunculan. PayTren adalah ciptaan anak bangsa sungguh disayangkan kalau ia tenggelam karena banyaknya aplikasi serupa dari luar yang marak bermunculan di Indonesia.
3. Perlu adanya penjelasan mengenai sistem pemasaran *multi level marketing* yang digunakan PayTren, karena sebagian masyarakat terlanjur memandang negatif pada bisnis yang memakai sistem pemasaran MLM.